

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Simpulan berbagai hasil penelitian berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama penelitian berlangsung tersaji sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian Penilaian kinerja arsiparis di Dinarpus Purworejo yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah dan Inspektorat tiap semester (setahun dua kali), yakni Januari-Juli dan Agustus-Desember. Hambatan yang masih ditemui adalah, jumlah arsiparis di Dinarpus Kabupaten Purworejo belum sebanding dengan volume arsip masuk yang harus ditangani (2.000 arsip per tahunnya) sehingga berakibat pada beban kerja yang begitu tinggi. Jumlah ideal ketersediaan arsiparis setidaknya membutuhkan 7-10 arsiparis sehingga dapat dikatakan sebanding antara beban kerja yang didapat dengan volume arsip yang ada. Beban kerja paling tinggi dirasakan tenaga pengelola arsip, di mana mulai dari kegiatan akuisisi arsip, pengolahan dan penataan arsip, hingga penyimpanan arsip statis, dibebankan tanggungjawab pekerjaannya pada satu tenaga arsiparis saja. Dinarpus Kabupaten Purworejo secara garis besar meliputi tahapan alur pengelolaan arsip statis di Dinarpus Kabupaten Purworejo secara berurutan dimulai dari: a. akuisisi arsip, b. pengolahan dan penataan arsip, c. penyelamatan dan pelestarian arsip, d. layanan pemanfaatan arsip, serta e. publikasi kearsipan. Tahapan alur tersebut secara umum sesuai dalam Pasal 3 Kepres RI Nomor 105 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Arsip Statis yang

meliputi: a). Pengumpulan; b). Penyimpanan; c). Perawatan; d). Penyelamatan; e). Penggunaan; dan f). Pembinaan atas pelaksanaan serah arsip statis. Proses akuisisi arsip terdiri atas: 1). seleksi arsip dan 2). penentuan nilai (penilaian) arsip yang masuk. Proses kerja pengolahan arsip statis Dinarpus Purworejo secara berurutan dimulai dari kegiatan: 1). identifikasi/survei arsip, 2). penelusuran sumber data dan referensi, 3). rekonstruksi arsip, serta 4). deskripsi arsip.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Menambah jumlah arsiparis supaya tugas dan fungsi arsiparis dapat dijalankan sesuai dengan tingkatan arsiparis, sehingga dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, sebaiknya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kaabupaten Purworejo mengajukan permohonan untuk menambah jumlah SDM.
2. Kelengkapan sarana prasarana kearsipan perlu diupayakan lebih cepat melalui perencanaan program anggaran kearsipan, mengingat perangkat kearsipan yang ada selama ini belum modern dan belum memenuhi standar keamanan arsip sebagaimana yang diharapkan.
3. Perlunya Dinarpus Purworejo untuk mulai menggunakan media sosial di bidang kearsipan dalam rangka memperkenalkan apa dan bagaimana kearsipan di tengah masyarakat, memungkinkan Dinarpus bergerak lebih lincah dalam melakukan pendekatan pada masyarakat melalui beragam informasi, ataupun mengenalkan kegiatan profesi arsiparis dan pengelolaan

arsip beserta hasil pengolahan arsip yang dihasilkan. Selain menggunakan media sosial, hal ini bisa juga diupayakan melalui *website* resmi organisasi, konten video *youtube* berbasis *audio visual* hingga *micro blogging* untuk berbagi informasi publik.